

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan analisis data dan proses yang terlihat di lapangan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat dirumuskan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun simpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Terdapat perbedaan pengaruh penampilan bermain yang diberikan perlakuan latihan SSG dengan pemain yang diberikan perlakuan latihan *Coerver*. Karena SSG merupakan Pelatihan berbasis permainan dengan lapangan yang diperkecil serta peraturan yang dimodifikasi didalamnya mengutamakan taktikal permainan kepada pemain hal ini dikarenakan proses latihan membuat sebuah situasi permainan yang sebenarnya namun dengan area diperkecil, artinya pemain dirangsang daya nalarnya untuk mengendalikan permainan sehingga dapat menguasai pertandingan. Selama permainan, serta dengan pola-pola permainan yang hampir sama membuat pemain bisa memprediksi strategi yang akan dilakukan, maka dari itu latihan SSG lebih memberikan kesempatan pemain untuk meningkatkan penampilan bermain sepak bola.

Dari hasil kecerdasan, peneliti juga menelusuri apakah peran kecerdasan pada proses pemberian perlakuan ikut dan berinteraksi selama proses latihan. Dalam pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa latihan dan tingkat kecerdasan setiap pemain saling berinteraksi, karena ternyata sebelum pemain menerima perlakuan, masing-masing dari mereka telah memiliki bekal kemampuan bawaan salah satunya adalah tingkat kecerdasan, yang sebenarnya kemampuan itu merupakan respon awal dari bagaimana pemain akan berperilaku.

Keterkaitan dengan tingkat kecerdasan yang terbagi ke dalam tingkat kecerdasan tinggi dan rendah terhadap penampilan bermain sepak bola, hasil analisis data menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi memiliki kesempatan lebih tinggi terhadap peningkatan penampilan bermain sepak bola dengan menggunakan perlakuan latihan SSG dan *Coerver*, akan tetapi latihan SSG dengan siswa yang memiliki skor tingkat

kecerdasan tinggi lebih memfasilitasi penampilan bermain pemain, meskipun pemain yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi dalam latihan *Coerver* juga mengalami peningkatan.

Sedangkan untuk pemain yang memiliki tingkat kecerdasan rendah dalam latihan SSG maupun latihan *Coerver* dalam hal penampilan bermain sepak bola tidak terlalu menunjukkan peningkatan yang tinggi, akan tetapi latihan *Coerver* dengan tingkat kecerdasan rendah memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan latihan SSG hal ini disebabkan kondisi permainan yang membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, dengan tingkat kecerdasan yang rendah .

B. Implikasi

Hasil dari penelitian dan berbagai penemuan lainnya dari penelitian yang dilaksanakan, penulis menyampaikan beberapa implikasi diantaranya tentang latihan yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang positif dari kelompok latihan dan tingkat kecerdasan terhadap penampilan bermain sepak bola, hal ini berarti bahwa kemampuan bawaan setiap individu pemain yang salah satunya adalah tingkat kecerdasan perlu didukung oleh upaya pelatih, untuk upaya meningkatkan tujuan capaian latihan dalam penelitian ini dapat dikatakan untuk peningkatan penampilan bermain sepak bola dengan menggunakan latihan SSG. Penerapan SSG dalam pelatihan khususnya sekolah sepak bola dengan rentan usia 16-19 tahun.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan selama pelaksanaan penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pelatih, disarankan agar menggunakan beberapa latihan SSG untuk mencapai hasil terbaik dalam penampilan sepak bola, dapat memilah dan memilih sesuai dengan apa yang ingin dikembangkan, untuk mengembangkan penampilan bermain sepak bola dapat menggunakan latihan berbasis pemecahan masalah taktis diantaranya latihan SSG, dan

untuk kearah peningkatan penampilan/*performance* bermain menggunakan model pembelajaran yang berbasis drilling, seperti latihan *coerver*.

2. Bagi penelitian lebih lanjut, terutama dalam meneliti variable lain dapat dikembangkan latihan SSG ini secara spesifik dan lebih mendalam atau dengan variabel atribut yang berbeda seperti posisi pemain.
3. Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan terlebih karena keterbatasan dalam pengkajian. untuk meningkatkan penampilan bermain sepak bola tidak hanya latihan SSG saja yang dapat diterapkan, masih banyak faktor yang lain yang dapat mendukung untuk meningkatkannya. Untuk pengembangan terkait penelitian yang telah penulis lakukan sekiranya bisa dilakukan menggunakan alat, metode, dan sampel dengan tingkatan yang berbeda semisal pada tingkatan usia 11-15 tahun.